

PENGARUH *LEVERAGE*, LIKUIDITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2020

¹Milakurnianingsih, ²Herlambang Adi Gunawan, ³Hidayat Darwis

^{1,2}STIE Bhakti Prasetya Karya Praja, ³Universitas Technology Muhammadiyah Jakarta

²menaraconsulting@gmail.com, ³hidayat.darwis@utmj.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Leverage as proxied by Debt-to-Equity Ratio (DER), Liquidity as proxied by Current Ratio (CR), and Company Size as proxied (SIZE), on Profitability Return on Assets (ROA) in Registered Pharmaceutical Companies. on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2020 period, either partially or simultaneously. This study determined 7 samples from pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2015-2020. The method used is Classical Assumption Test Analysis and Linear Regression Test. The results showed that the variables Leverage, Liquidity, and Firm Size had an effect of 69.2% while the remaining 30.8% was explained by other factors outside the research model. With the regression equation $Y = -0.020 + 0.590X_1 + 0.075X_2 - 0.016X_3 + e$. partially leveraged, liquidity has a positive and significant effect on profitability, while firm size has a negative and significant effect on profitability. Simultaneously, leverage, liquidity, and firm size have a positive effect on profitability simultaneously.

Keywords: Leverage, Liquidity, Firm Size, Profitability

I. PENDAHULUAN

Fenomena pada PT Kimia Farmasi Tbk memiliki utang jatuh tempo sebesar Rp 400 miliar yang akan jatuh tempo pada tanggal 15 september 2020. Kimia Farmasi berencana untuk melunasi utang jangka menengah tahun 2017 tahap I menggunakan kas internal. Dalam laporan keuangan per akhir maret 2020, kas setara kas KAEF tercatat sebesar Rp 706,9 miliar. Kimia Farma juga memiliki fasilitas utang jangka menengah 2019 dan utang jangka menengah Syariah Mudharabah 2019 yang belum terbit sebesar Rp 1 triliun. Kimia Farma juga memiliki fasilitas kredit yang belum digunakan sebesar Rp 2 triliun per tanggal 30 juni 2020. PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) menilai, peringkat Kimia Farma dibatasi *leverage* keuangan yang tinggi dan proteksi arus kas yang melemah. KAEF juga memiliki margin profitabilitas lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan farmasi yang lain (Avanty 2020 Kontan.co.id). Menurut Putra dan Badjra (2015) *Leverage* yang semakin meningkat maka profitabilitas yang diperoleh perusahaan akan menurun dan sebaliknya. *Leverage* dalam penelitian ini menggunakan *debt to equity rasioi* (DER). Menurut Novi Agestin (2017) *debt to equity rasio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi hutangnya dengan modal yang dimiliki. Menurut Linda Ratnasari (2016) dalam penelitiannya menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Menurut Mayanti dan Agustin (2020) Likuiditas adalah rasio yang berupaya untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Jika perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya maka perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik dalam mengelola dana perusahaan. Fenomena yang terjadi pada likuiditas PT Kalbe Farma Tbk (KLBF) mencatat hingga kuartal III 2020 KLBF memiliki total liabilitas meningkat 27,53% menjadi Rp 4,55 triliun dan total ekuitas meningkat 7,12% menjadi Rp 17,9 triliun. Kenaikan yang signifikan dari sisi liabilitas itu dipicu peningkatan total liabilitas jangka pendek. Terutama disebabkan oleh kenaikan utang bank jangka pendek untuk menunjang kegiatan operasional perseroan. Pada laporan keuangan, utang bank jangka pendek memang meningkat drastis menjadi Rp 812,82 miliar dari sebelumnya Rp 19,42

miliar (Kenia Intan 2020 Kontan.co.id). Menurut Erina Dwi Mayanti (2020) semakin tinggi perusahaan menggunakan hutang jangka pendeknya menyebabkan profitabilitas menurun. Menurut Kasim 2017:132 dalam Mayanti dan Agustin (2020) Rasio ini dapat diukur dengan menggunakan *current rasio* (CR), *current rasio* adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya dengan cara yang digunakan membandingkan total aktiva lancar dengan total utang lancar pada saat jatuh tempo. Menurut Novita dan Sofie (2015) menyatakan bahwa likuiditas memiliki pengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas.

Menurut Zuliestiana (2020) Ukuran perusahaan adalah suatu skala yang digunakan untuk mengklasifikasikan perusahaan ke dalam perusahaan besar atau kecil. Klasifikasi besar dan kecilnya perusahaan dapat ditentukan berdasarkan total aktiva, total penjualan, total nilai pasar. Fenomena juga terjadi pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO) saat pandemi virus covid-19 yang menekan banyak aktivitas ekonomi ternyata memiliki dampak positif untuk sejumlah bidang industri yang mendapat untung besar adalah sektor industri farmasi yang menjual obat-obatan untuk penambah daya tahan tubuh atau imun meningkatkan tajam penjualan, seperti multivitamin hingga obat-obatan herbal yang mengandung rempah-rempah. PT industry jamu dan farmasi sido muncul Tbk misalnya, produk-produk lansiran banyak diborong pembeli. Hal tersebut terlihat dari kinerja produsen tolak angin ini sepanjang kuartal I 2020. Dari laporan keuangan perseroan yang terkutip dari Bursa Efek Indonesia terlihat bahwa sepanjang periode tersebut penjualan dari segmen jamu dan suplemen menjadi penopang pendapatan perseroan sebesar 68,45% dan segmen farmasi yang hanya berkontribusi sebesar 4,49% dari total omset (Iwan Supriyatna 2020 Suara.com). Menurut Pratama dan Wiksuana (2016) *Size* berpengaruh positif terhadap profitabilitas, jika *size* meningkat maka *return on asset (ROA)* pada perusahaan akan mengalami kenaikan profit.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian skripsi ini adalah, untuk mengetahui apakah *leverage*, likuiditas, ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020.

II. LANDASAN TEORI

Profitabilitas

Menurut Hery (2015:554), “Profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, yaitu yang berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan aset, maupun penggunaan modal (Awaludin, 2020). Rasio profitabilitas atau rasio rentabilitas dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur tingkat efektivitas kinerja manajemen dalam menghasilkan laba yang maksimal bagi perusahaan.” Menurut Kasmir (2015:196), “Perofitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan, serta dapat memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan.”

Dalam penelitian ini profitabilitas akan diukur dengan menggunakan *return on assets* (ROA), karena *return on assets* dapat menunjukkan tingkat ukuran efisiensi penggunaan modal yang menyeluruh dan sensitif terhadap setiap hal yang mempengaruhi keadaan keuangan perusahaan (Fibianti dan Utiyati, 2020).

Leverage

Menurut Hery (2016:162), “*Leverage* bisa disebut sebagai rasio solvabilitas yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang. Dengan kata lain, rasio solvabilitas atau rasio *leverage* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar beban utang yang harus ditanggung perusahaan dalam rangka pemenuhan aset (Awaludin & Yasin, 2020). Dalam arti luas, rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya, baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjangnya.”

Menurut Sugiono dan Untung (2016:56), “Rasio *leverage* adalah rasio yang mengukur sejauh mana pembelanjaan dilakukan dengan hutang yang dibandingkan dengan modal, dan kemampuan untuk membayar bunga dan beban tetap lainnya.” Dalam penelitian ini *leverage* akan diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). Rasio ini digunakan untuk membandingkan sumber modal yang berasal dari hutang (hutang jangka panjang dan hutang jangka pendek) dengan modal sendiri (Ratnasari dan Budiyo, 2016).

Likuiditas

Menurut Hery (2015:524), “Likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. Dengan kata lain, likuiditas merupakan rasio yang dapat digunakan untuk mengukur sampai seberapa jauh tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo (Muryan Awaludin, Tata Sumitra, & Achmad Ramadhany, 2024). Jika perusahaan memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo maka perusahaan tersebut dapat dikatakan sebagai perusahaan yang likuid. Sebaliknya, jika perusahaan tidak memiliki kemampuan melunasi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo, maka perusahaan tersebut dikatakan sebagai perusahaan yang tidak likuid. Untuk dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo, perusahaan harus memiliki tingkat ketersediaan jumlah kas yang baik atau aset lancar lainnya yang dapat segera di konversi atau diubah menjadi kas.”

Dalam penelitian ini likuiditas akan diukur dengan menggunakan *current ratio* (CR). Apabila *current ratio* dimiliki perusahaan semakin tinggi maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi, membayar, serta melunasi kewajiban finansial jangka pendeknya (Novita dan Sofie, 2015).

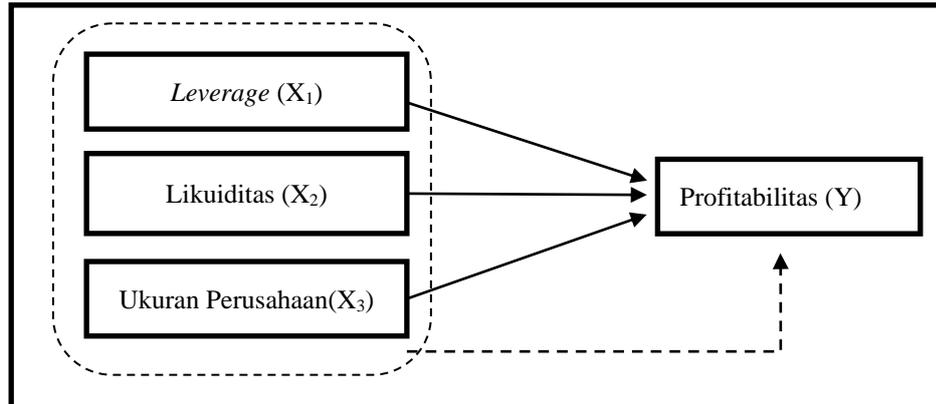
2.1 Ukuran Perusahaan

Menurut Suryamis dan Oetomo (2014) dalam Agestini dan Hartono (2017), “Ukuran perusahaan yaitu suatu skala yang dapat dikelompokkan besar ataupun kecilnya perusahaan yang dilihat dari segi nilai equity, nilai penjualan, jumlah karyawan, dan nilai keseluruhan aktiva.” Menurut ratnasari (2016) dalam Agestini dan Hartono (2017), “Mempunyai faktor utama yang mempengaruhi ukuran perusahaan antara lain besarnya total aset, besarnya total penjualan dan besarnya nilai pasar.”

Menurut Novyanny dan Turangan (2019), “Ukuran perusahaan menunjukkan jumlah kekayaan yang dimiliki oleh sebuah perusahaan, semakin meningkat jumlah total kekayaan perusahaan maka semakin besar pula ukuran perusahaannya.” Menurut Fahmi (2013:2), dalam Ratnasari dan Budiyo (2016), “Semakin baik kualitas laporan keuangan yang diberikan maka akan semakin menyakinkan pihak eksternal dalam melihat kinerja keuangan perusahaan, yang secara langsung berpengaruh pada pihak-pihak yang berhubungan dengan perusahaan akan merasa puas dalam berbagai urusan perusahaan.”

Dalam penelitian ini ukuran perusahaan akan diukur dengan menggunakan Log Natural Total Aset dengan tujuan agar mengurangi fluktuasi data yang berlebih. Dengan menggunakan log natural, jumlah aset dengan nilai ratusan miliar bahkan triliun akan disederhanakan, tanpa mengubah proporsi dari jumlah aset yang sesungguhnya (Fibianti dan Utiyati, 2020).

Kerangka Pikiran



Gambar 2.1
Kerangka Pikiran

Hipotesis Penelitian

- H₁ : *Leverage* berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020
- H₂ : Likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020
- H₃ : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020
- H₄ : *Leverage*, Likuiditas, dan Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020

III. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan jenis penelitian kausalitas yaitu menganalisis hubungan timbal balik atau sebab-akibat antara variabel independen dan variabel dependen. Jenis data adalah data sekunder yang meliputi laporan keuangan konsolidasi yang berhubungan dengan objek penelitian, data sekunder disajikan dalam bentuk data-data, tabel-tabel, diagram atau segala informasi yang berasal dari literatur yang ada kaitanya dengan topik penelitian.

Populasi penelitian berupa laporan keuangan perusahaan sektor farmasi di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020 sebanyak 10 perusahaan. Dalam penelitian ini, teknik sampel yang digunakan adalah *non probability sampling* dengan teknik yaitu *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria diatas, yang digunakan sebagai sampel pada peneliti ini ada 7 perusahaan manufaktur sub sektor farmasi.

Table 3.4
Daftar Perusahaan Sektor Farmasi

No	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal IPO
1.	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk	11-11-1994
2.	KAEF	Kimia Farma Tbk	04-07-2001
3.	KLBF	Kalbe Farma Tbk	30-07-1991
4.	MERK	Merck Indonesia Tbk	23-07-1981
5.	PEHA	Phapros Tbk	26-12-2018
6.	SIDO	Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk	18-12-2013
7.	TSPC	Tempo Scan Pasific Tbk	17-01-1994

Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Independen

- a. *Leverage*: *leverage* dalam penelitian ini adalah rasio utang terhadap modal (*debt to equity ratio*)

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}}$$

- b. Likuiditas: likuiditas dalam penelitian ini adalah rasio lancar (*current ratio*)

$$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

- c. Ukuran Perusahaan: ukuran perusahaan diukur dengan logaritma natural dari total aset
$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{LN}(\text{Total Aset})$$

2. Variabel dependen

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

Metode Analisis Data

1. Uji Statistik

- a. Statistik Deskriptif

2. Pengujian Asumsi Klasik

- a. Uji Normalitas
- b. Uji Heteroskedastisitas
- c. Uji Multikolinieritas
- d. Uji Autokorelasi

3. Analisis Data

- a. Regresi Linier Berganda

4. Uji Hipotesis

- a. Uji Statistik T
- b. Uji Statistik F
- c. Koefisiensi Determinasi

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Uji Statistik

- a. Statistik Deskriptif

Tabel 4.1
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	30	.154	1.472	.45980	.264983
CR	30	1.013	4.658	3.06097	.914168
SIZE	30	8.171	23.840	20.98783	3.652359
ROA	30	.001	.921	.13640	.159224
Valid N (listwise)	30				

Sumber: Data diolah SPSS Versi 22.

Dari hasil pengujian statistik deskriptif pada table 4.1 di atas dapat diketahui:

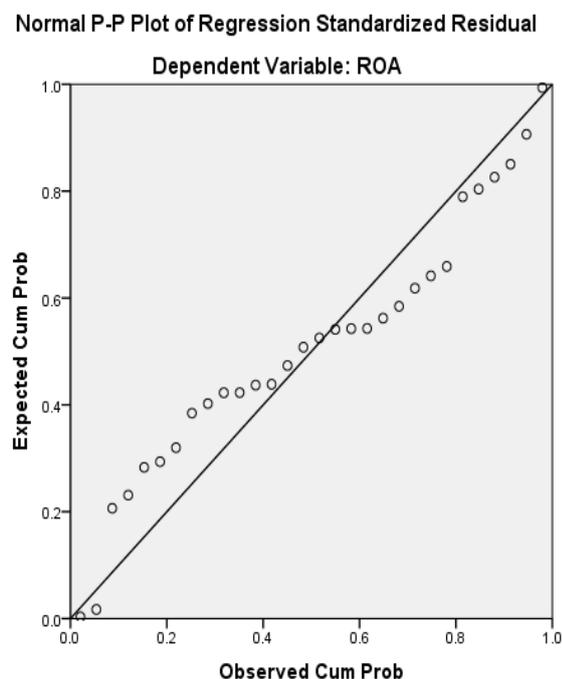
1) *Leverage* (DER)

Leverage dari 30 sampel perusahaan farmasi memiliki nilai terendah (*minimum*) sebesar 0.154 dan nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 1.472 dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,45980 setra nilai setandar deviasi (*setandar*) *deviation* sebesar 0,264983.

- 2) Likuiditas (CR)
Likuiditas dari 30 sampel perusahaan farmasi memiliki nilai terendah (*minimum*) sebesar 1,013 dan nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 4,658 dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 3,06097 serta nilai setandar deviasi (*setandar deviation*) sebesar 0,914168.
- 3) Ukuran Perusahaan (SIZE)
Ukuran perusahaan dari 30 sampel perusahaan farmasi memiliki nilai terendah (*minimum*) sebesar 8,171 dan nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 23.840 dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 20,98783 serta nilai setandar deviasi (*setandar deviation*) sebesar 3,652359.
- 4) Profitabilitas (ROA)
ROA dari 30 sampel perusahaan farmasi memiliki nilai terendah (*minimum*) sebesar 0.001 dan nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 0.921 dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0.13640 serta nilai setandar deviasi (*setandar deviation*) sebesar 0,159224.

2. Pengujian Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas



Gambar 4.2
Hasil Uji Normalitas

Sumber: Data diolah SPSS Versi 22.

Dikarenakan titik-titik penyebaran data mengikuti garis diagonal Hasil pengujian normalitas dapat disimpulkan bahwa variable-variabel dalam penelitian terdistribusi secara normal. Hal ini.

Table 4.3
Hasil Uji Kolmogorov Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

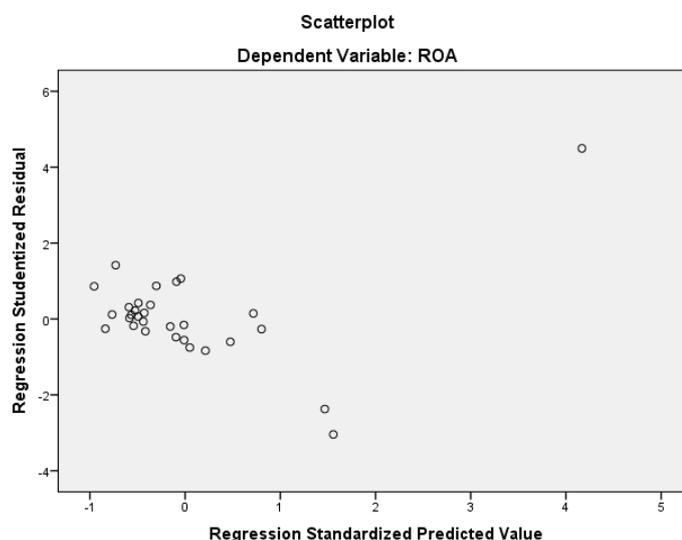
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.08362165
Most Extreme Differences	Absolute	.145
	Positive	.133
	Negative	-.145
Test Statistic		.145
Asymp. Sig. (2-tailed)		.109 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data diolah SPSS versi 22.

Dari nilai signifikansi sebesar 0,109 lebih besar dari taraf signifikansi yang ditetapkan yaitu 5% atau 0,05. Berdasarkan tabel 4.3, dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel dalam penelitian ini telah terdistribusi secara normal.

b. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4.4
Grafik Scatterplot

Sumber: Data diolah SPSS Versi 22.

Berdasarkan output Scatterplot pada table 4.6 di atas, terlihat bahwa titik-titik menyebar dan tidak membentuk pola tertentu yang jelas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinearitas

Table 4.5
Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	DER	.655	1.528
	CR	.656	1.524
	SIZE	.962	1.040

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah SPSS Versi 22.

Berdasarkan hasil Uji Multikolinearitas pada table 4.4 dapat disimpulkan bahwa semua variable independen pada modal regresi tidak mengalami multikolinearitas. Hal ini karena nilai *tolerance* semua variabel diatas 0,10 atau 10%. Sealin itu, nilai VIF masing-masing variabel juga dibawah 10.

d. Uji Autokorelasi

Table 4.6
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.851 ^a	.724	.692	.088314	2.199

a. Predictors: (Constant), SIZE, CR, DER

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah SPSS Versi 22.

Dapat dilihat dari hasil perbandingan pada tingkat signifikansi 5% diketahui *Durbin Watson* dengan n sebanyak 30 dan jumlah variabel independen (k) sebanyak 3, maka d_L sebesar 1,2138 dan d_U sebesar 1,6498. Serta hasil $4 - d_L$ sebesar 2,7862 dan $4 - d_U$ sebesar 2,3502. Data tidak terdapat autokorelasi jika $d_U < d_w < 4 - d_U$. pada penelitian ini hasil yang diperoleh adalah $1.6498 < 2,199 < 2,3502$, sehingga dapat dikatakan bahwa data bebas dari autokorelasi.

3. Analisis Data

a. Analisis Regresi Linier

Table 4.7
Hasil Uji Regresi Linier
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.020	.136		-.150	.882
	DER	.590	.076	.983	7.720	.000
	CR	.075	.022	.429	3.375	.002
	SIZE	-.016	.005	-.375	-3.575	.001

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah SPSS Versi 22

Maka didapat persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,590X_1 + 0,075X_2 - 0,016X_3 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas dapat dianalisis pengaruh masing-masing variabel independen terhadap profitabilitas, yaitu:

- 1) Nilai konstanta (α) = -0,020 menunjukkan bahwa apabila tidak ada variabel leverage (X1), likuiditas (X2), dan ukuran perusahaan (X3) dalam penelitian ini, maka profitabilitas perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia akan bergerak turun sebanyak -0,020.
- 2) Nilai (X1) = 0,590 menunjukkan apabila *leverage* mengalami kenaikan sebesar 100%, maka akan mengakibatkan meningkatnya Profitabilitas perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar 0,590.
- 3) Nilai (X2) = 0,075 menunjukkan apabila likuiditas mengalami kenaikan sebesar 100%, maka akan mengakibatkan meningkatnya Profitabilitas perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar 0,075.
- 4) Nilai (X3) = -0,016 menunjukkan apabila ukuran perusahaan mengalami kenaikan sebesar 100%, maka akan mengakibatkan menurunnya Profitabilitas perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar -0,016.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Statistik t (uji t)

Table 4.9
Hasil Uji T (Parsial)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.020	.136		-.150	.882
DER	.590	.076	.983	7.720	.000
CR	.075	.022	.429	3.375	.002
SIZE	-.016	.005	-.375	-3.575	.001

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah SPSS Versi 22.

Dari table 4.9 diatas dapat disimpulkan mengenai uji hipotesis secara parsial dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, sebagai berikut:

- 1) Pengaruh *Leverage* terhadap Profitabilitas
Variabel *leverage* (X1) berdasarkan hasil uji t (parsial) t_{hitung} sebesar 7,720 dan t_{tabel} sebesar 2,056 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai ini lebih kecil dari tingkat signifikansi sebesar 0,05 ($0,000 < 0,05$) yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak artikan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.
- 2) Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas
Variabel likuiditas (X2) berdasarkan hasil uji t (parsial) t_{hitung} sebesar 3,375 dan t_{tabel} sebesar 2,056 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi sebesar 0,002. Nilai ini lebih kecil dari tingkat signifikansi sebesar 0,05 ($0,002 < 0,05$) yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak artikan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.
- 3) Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas
Variabel ukuran perusahaan (X3) berdasarkan hasil uji t (parsial) t_{hitung} sebesar 3,575 dan t_{tabel} sebesar 2,056 sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikansi sebesar 0,001. Nilai ini lebih

kecil dari tingkat signifikansi sebesar 0,05 ($0,001 < 0,05$) yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak artinya bahwa ukuran perusahaan terdapat berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

b. Uji statistik F (Uji F-test)

Table 4.10
Hasil Uji F (simultan)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.532	3	.177	22.755	.000 ^b
Residual	.203	26	.008		
Total	.735	29			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), SIZE, CR, DER

Sumber: Data diolah SPSS Versi 22.

Berdasarkan hasil uji pada table 4.10 di atas, variabel *leverage*, likuiditas, ukuran perusahaan secara simultan menunjukkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $22,755 > 2,98$ dengan nilai signifikan yaitu $0,000 < 0,05$. Yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak atau secara bersama-sama variabel *leverage*, likuiditas, ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

c. Koefisien Determinasi (Uji R²)

Table 4.8
Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.851 ^a	.724	.692	.088314

a. Predictors: (Constant), SIZE, CR, DER

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah SPSS Versi 22

Hasil uji R² pada table 4.8 diatas menunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,692, artinya perubahan profitabilitas dipengaruhi oleh *leverage*, likuiditas, dan ukuran perusahaan sebesar 0,692 atau 69,2%, sedangkan 30,8% dijelaskan oleh faktor lain diluar modal penelitian.

Pembahasan

1. Pengaruh *Leverage* terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2020. Terlihat bahwa nilai t_{hitung} sebesar 7,720 dan t_{tabel} sebesar 2,056 dan angka signifikansi untuk variabel *leverage* sebesar 0,000. Nilai ini lebih kecil dari tingkat signifikansi sebesar 0,05 ($0,000 < 0,05$) yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

2. Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas

Hasil menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2020. Terlihat

bahwa nilai t_{hitung} sebesar 3,375 dan t_{tabel} sebesar 2,056 dan angka signifikansi untuk variabel likuiditas sebesar 0,002. Nilai ini lebih kecil dari tingkat signifikansi sebesar 0,05 ($0,000 < 0,05$) yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas

Hasil menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2020. Terlihat bahwa nilai t_{hitung} sebesar -3,575 dan t_{tabel} sebesar 2,056 dan angka signifikansi untuk variabel ukuran perusahaan sebesar 0,001. Nilai ini lebih kecil dari tingkat signifikansi sebesar 0,05 ($0,000 < 0,05$) yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

4. Pengaruh *Leverage*, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji secara simultan (Uji F) menunjukkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $22,755 > 2,98$ dengan nilai signifikan yaitu $0,000 < 0,05$ dan dapat disimpulkan bahwa variabel *leverage*, likuiditas, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama atau simultan mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini didukung juga oleh hasil uji koefisien determinasi dimana Adjust R Square menunjukkan angka sebesar 0,692 atau 69,2% yang artinya variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen sebesar 69,2% dan 30,8% sisanya. Sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor atau variabel-variabel lainnya yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

V. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Leverage* (X1) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap profitabilitas (Y) berdasarkan uji t (parsial) t_{hitung} sebesar 7,720 dan t_{tabel} sebesar 2,055 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi sebesar 0,000.
2. Likuiditas (X2) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap profitabilitas (Y) berdasarkan hasil uji t (parsial) t_{hitung} sebesar 3,375 dan t_{tabel} sebesar 2,055 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi sebesar 0,002.
3. Ukuran Perusahaan (X3) berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (Y) berdasarkan hasil uji t (parsial) t_{hitung} sebesar -3,575 dan t_{tabel} sebesar 2,055 sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikansi sebesar 0,001.
4. *Leverage*, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan secara simultan menunjukkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $22,755 > 2,98$ dengan nilai signifikan yaitu $0,000 < 0,05$. Yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak atau secara bersama-sama variabel *leverage*, likuiditas, ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka ada beberapa hal saran yang dapat peneliti sampaikan sebagai berikut:

1. Perusahaan harus mampu memanfaatkan dan mengelola pendanaan sumber daya yang dimiliki, untuk dapat meningkatkan pertumbuhan usahanya.
2. Peneliti yang tertarik untuk meneliti mengenai variabel-variabel yang mempengaruhi profitabilitas disarankan untuk menambah dan mengganti variabel yang berbeda untuk meneliti tingkat profitabilitas perusahaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan hasil penelitian lebih akurat dengan menggunakan objek perusahaan lain, menambah periode penelitian agar ketelitian dan tingkat kepastian semakin besar.

DAFTAR PUSTAKA

- A.A Wela Yulia Putra & Ida Bagus Badjra (2015). *Pengaruh leverage, perputaran penjualan dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia)*. E-JRA vol.4, No.7, 2052-2067. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Bali.
- Aldila Septiana, M.Pd. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jawa Timur: Duta Media Publishing.
- Arief Sugiono, S.E., M.AK. dan Edi Untung, S.E (2016). *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Awaludin, M. (2020). Application Of Analytical Hierarchy Process Method For Employee Performance Evaluation At Pt Xyz. *JSI (Jurnal Sistem Informasi) Universitas Suryadarma*, 7(1), 137–150.
- Awaludin, M., & Yasin, V. (2020). Application Of Oriented Fast And Rotated Brief (Orb) And Bruteforce Hamming In Library Opencv For Classification. *Journal of Information System, Applied, Managemnt, Accounting, and Reserarch*, 4(3), 51–59.
- Muryan Awaludin, Tata Sumitra, & Achmad Ramadhany. (2024). Pendampingan Uji Kompetensi Keahlian Multimedia Dan Teknik Komputer Jaringan Pada SMK Bina Putra Mandiri – Bogor. *Jurnal Bakti Dirgantara*, 1(1), 39–47. <https://doi.org/10.35968/njqcf086>
- Bahri, Syaiful. 2016. *Pengantar Akuntansi. Cetakan Pertama*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Bunga Asri Novita & Sofie (2015). *Pengaruh struktur modal dan likuiditas terhadap profitabilitas (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia)*. E-Journal Akuntansi-Vol.2 no.01, 13-28.
- Ellana Fibianti & Sri Utiyati (2020). *Pengaruh likuiditas, ukuran perusahaan, modal kerja dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur 2011-2018 Bursa Efek Indonesia)*. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (STIESIA), Volume 9. Nomor 5, Mei 2020.
- Elly Fransisca & Indra Widjaja (2019). *Pengaruh leverage, likuiditas, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas(Studi Empiris Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia)*. Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan- Vol,1 No.2, 199-206.
- Erina Dwi Mayanti & Sasi Agustin (2020). *Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Otomotif* Hantono, S.E., S.Pd., M.Si dan Namira Ufrida Rahmi, S.E., M. Si. (2018). *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Gani, A. G., (2020). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Pada PT Unilever Indonesia Tbk Periode 2012-2016. *Jurnal Mitra Manajemen*, 11(1), 135-142.
- Gani, A. G., (2021). Sistem Pengendalian Intern Penjualan Kredit pada PT XYZ. *Jurnal Mitra Manajemen*, 12(1), 99-112.
- Gani, A. G., (2021). Pengaruh Ukuran Organisasi Dan Keterlibatan Pengguna Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Dan Pt Xyz. *Jurnal Mitra Manajemen*, 12(2), 31-40.
- Gani, A. G., (2023). PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP CASH FLOW RETURN ON ASSETS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2021. *Jurnal Mitra Manajemen*, 14(1), 63-80.
- Hery, S.E., M.Si., RSA., CRP (2015). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Badan Penerbit PT Grasindo.
- Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014-2018*. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen: Vol 9, No.2.
- I Gusti Bagus Angga Pratama & I Gusti Bagus Wiksuana (2016). *Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Nilai perusahaan dan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi*. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No. 2, 2016: 1338-1367.
- Idnfinancials.com (2020). *Latar Belakang Industri Farmaasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Diakses pada 15 Juni 2021. Dari <https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/profil-perusahaan-tercatat/>

- Idx.co.id (2021). *Laporan Keuangan dan Perusahaan Tercatat Sektor Industri Farmasi*. Diakses pada 2 Juni 2021. Dari <https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>
- Kasim (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Parsada.
- Kasmir (2017). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Kariyoto (2017). *Analisa Laporan Keuangan*. Malang: Universitas Brawijaya Press (UB Press).
- Kompas.com (2020, 29 Juli). *Laba bersih Merck Semester I-2020 melonjak 424 persen*. Diakses pada 5 Juni 2021, Dari <https://money.kompas.com/read/2020/07/29/220500126/laba-bersih-merck-semester-i-2020-melonjak-424-persen>
- Kontan.co.id (2020,19 Juli). *Punya utang jatuh tempo Rp 400 miliar; perindo beri reteng Kimia Farma (KAEF) idAA-*. Diakses pada 5 Juni 2021, Dari <https://investasi.kontan.co.id/news/punya-utang-jatuh-tempo-rp-400-miliar-pefindo-beri-rating-kimia-farma-kaef-idaa>
- Kontan.co.id (2020,31 Oktober). *Penjualan meningkat, laba bersih Kalbe Farma (KLBF) terkerek 5,73% hingga kuartal III*. Diakses pada 5 Juni 2021, Dari <https://investasi.kontan.co.id/news/penjualan-meningkat-laba-bersih-kalbe-farma-klbf-terkerek-573-hingga-kuartal-iii>
- Linda Ratnasari & Budiyanto (2016). *Pengaruh Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Otomotif di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, Volume 5, Nomer 6, Juni 2016.
- Meria Cynthia Novyanny Joyce A. Turangan (2019). *Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Jasa Sektor Perdagangan, Jasa & Investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017*. Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan, Vol. 1, No.1, 2019.
- Mochammad Nur Afandi & Hendri Soekotjo (2020). *Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas dan Leverage Terhadap Profitabilitas*. (Studi pada Perusahaan Retail yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, Volume 9, Nomer 5, Mei 2020.
- Muslich Anshori & Sri Iswati (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Prof. Dr. Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Prof. H. Imam Ghozali, M.Com, Ph.D, CA, Akt (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Rahmat Fajar Hidayat Dinda Amanda Zuliestiana, SE., M.M (2020). *Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividend dan Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas*. (Studi pada Perusahaan Manufaktur Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018). *E-proceeding of management*, Vol.7, No.1, April 2020.
- Rahmat Hidayat Lubis, SE. AK (2017). *Pengantar Akuntansi Perusahaan Jasa Berbasis SAK IFRS dan ETAP*. Yogyakarta: Badan Penerbit Gava Media.
- Sahamok.net (2020). *Daftar Perusahaan Industri Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Diakses pada 01 Maret 2021. Dari <https://www.sahamok.net/emiten/sektor-industri-barang-konsumsi/sub-sektor-farmasi/>
- Sochib, S.E., M.M., AK., CA. (2018). *Pengantar Akuntansi 1*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Suara.com (2020, 27 Mei). *Industri Farmasi raup untung besar di tengah pandemi Covid-19*. Diakses pada 5 Juni 2021, Dari <https://www.suara.com/bisnis/2020/05/27/114012/industri-farmasi-raup-untung-besar-di-tengah-pandemi-covid-19?page=all>
- V.Wiratna Sujarweni (2016). *Kupas Tuntas Penelitian Akuntansi Dengan SPSS Edisi Lengkap*. Yogyakarta: Pustaka Baru Pers.

